

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (ext.1461,1462), Fax.(024) 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



SURAT TUGAS

No. : 203/K.6.4/FAD-ST/VIII/2020

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, memberikan tugas kepada :

- Nama : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT
- Status : Dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata - Semarang
- Tugas : Sebagai pembicara dalam Webinar Nasional Best Of Studio (BOS) 2020 dengan judul " Karakter Ruang Publik Berkelanjutan di Ruang Publik " .
- Penyelenggara : Prodi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain
- Tempat : Webinar Zoom
- Waktu : 14 Agustus 2020
- Lain-lain : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Semarang, 13 Agustus 2020
Dekan



Dra. B. Tyas Susanti, MA.,PhD
NIDN. 626076501

KARAKTER RUANG PUBLIK BERKELANJUTAN DI DAERAH TROPIS

Oleh: Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT

Staf pengajar Prodi Arsitektur FAD Unika Soegijapranata

Pengantar

- ▶ Ruang publik telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat berabad-abad yang lalu. Khususnya menggunakan pelataran atau lapangan sebagai area berkumpul untuk kegiatan publik seperti interaksi sosial, berkesenian, olah raga dan lain sebagainya.
- ▶ Ruang publik merupakan ruang luar bangunan di perkotaan yang menjadi satu bagian dalam sistem perkotaan. Keberlanjutan ruang public menjadi bagian dari keberlanjutan sistem kehidupan kota tersebut
- ▶ Aktifitas di ruang publik terjadi pada taman terbuka atau ruang terbuka hijau yang memiliki sistem pengelolaan regulasi yang mendukungnya. Maka untuk keberlanjutannya sistem pengoloaan taman dan partisipasi warga kota pengguna ruang public perlu menjadi perhatian.
- ▶ Ruang public di daerah tropis memiliki karakter khusus dan butuh upaya penanganan agar ruang public memberikan kenyamanan, keamanan dan Kesehatan bagi penggunanya.

Ruang Publik

- ▶ Menurut Madanipur, 1996, dalam bukunya *Design of Urban Space* menjelaskan bahwa ruang publik adalah ruang yang kita bagi dengan orang asing, orang yang bukan kerabat, teman, atau rekan kerja kita. Ini adalah ruang untuk politik, agama, perdagangan, olahraga; ruang untuk koeksistensi damai dan pertemuan impersonal. Karakter ruang publik “mengungkapkan dan juga mengkondisikan kehidupan publik kita, budaya sipil, wacana sehari-hari”
- ▶ Ranah publik sebagai ”semua bagian dari tatanan perkotaan yang akses fisik dan visualnya dimiliki publik. Sehingga terbentang dari jalan, taman dan alun-alun kota atau kota ke dalam bangunan-bangunan yang melingkari dan melapisi mereka. Karena itu, ranah publik adalah “bagian terpenting dari kota kita. Di sinilah jumlah terbesar kontak dan interaksi manusia terjadi.
- ▶ Dalam hal ini definisi ruang publik menekankan pada akses terbuka baik ke ruang maupun keragaman kegiatan, terutama interaksi sosial yang berlangsung di dalamnya sebagai akibat dari akses terbuka tersebut.
- ▶ Oleh karena itu, ruang publik dapat diartikan sebagai ruang yang memungkinkan semua orang untuk mengaksesnya dan aktivitas di dalamnya, yang dikendalikan oleh badan publik, dan disediakan serta dikelola untuk kepentingan umum.

Kualifikasi Ruang Publik

Suatu ruang publik yang didesain dengan baik, dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya, tanpa melihat dari segi grup maupun individu. Dan dapat dengan fleksibel mengikuti beragam kebutuhan saat ini maupun yang akan datang.

Ruang publik yang baik, seharusnya memiliki beberapa kualifikasi berikut (Roger Trancik dalam Kharismawan, 2012):

1. *Sustainability*: dapat mempertahankan sebuah proses atau aktifitas di masa depan tanpa berlawanan dengan dampak sosial, ekonomi maupun lingkungan.
2. *Character And Distinctiveness*: memiliki keunikan tersendiri dari tempat lain
3. *Definition And Enclosure*: Terdefinisi dan memiliki enclosure atau batas
4. *Connectivity And Accessibility*: tingkat kemudahan bangunan, tempat atau fasilitas dalam pencapaian dan aksesnya, baik bagi manusia maupun barang.
5. *Legibility*: kemampuan sebuah tempat untuk dimengerti dan dituju dengan mudah oleh penggunanya.
6. *Adaptability And Robustness*: kapasitas sebuah tempat atau bangunan dalam merespon perubahan sosial, ekonomi dan lingkungan; dibangun dengan kokoh.
7. *Inclusiveness*: tingkat kemampuan dari sebuah proyek, tempat atau komunitas dalam menerima keberagaman tipe pengguna sebagai upaya mencegah dan mengurangi diskriminasi sosial.
8. *Biodiversity*: terdapat keberagaman bentuk kehidupan, baik binatang maupun tumbuhan

Ruang Publik Sebagai Ruang Terbuka

- ▶ Dalam prakteknya ruang publik dapat diartikan menjadi beberapa fungsi seperti ruang terbuka, ruang terbuka hijau, taman lingkungan ataupun taman kota yang memungkinkan diakses oleh masyarakat berbagai golongan.
- ▶ Fungsi Ruang Terbuka (Hakim, 1993)
 - Tempat bermain, berolah raga
 - Tempat bersantai
 - Tempat komunikasi social
 - Tempat peralihan, tempat menunggu
 - Sebagai ruang terbuka untuk mendapatkan udara segar dengan lingkungan. Kasus taman kota sekitar gelora Bung Karno.
 - Sebagai sarana penghubung dari satu tempat ketempat lain (jalan)
 - Sebagai pembatas / jarak di antara massa bangunan.
- ▶ Contoh ruang terbuka, taman, plaza, pedestrian dan jalan.

Aktifitas Di Ruang Publik



CHILDREN'S ACTIVITY NEEDS

0-2 YEARS OLD



SEPARATED CIRCULATION



NURSERY



PARENTS GATHERING



BUNDED HILLS



SANDPIT



WIND PAVILION



SUNKEN GATHERING

3-5 YEARS OLD



RAINBOW TRAMPOLINE



FOUNTAIN PLAZA



TREE HOUSE



FESTIVAL PARADE



PRAIRIES



FAMILY CAFE



PAINTING WALL

6-7 YEARS OLD



GAME SPACE IN FORTRESS



SHALLOW POND



HAPPY BRIDGE



MUSIC INSTALLATIONS



ZOO SPACE



PLAY UNDERGROUND

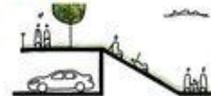


DRAMA PERFORMANCE

8-12 YEARS OLD



INTERACT MULTIMEDIA



HIDDEN PARKING



DANCING SCULPTURE



STREET PERFORMANCE



HANDCRAFT FLEA MARKET



CHILDREN FARM



SUSPENDED CABLE CAR

Fungsi Ruang Terbuka

- ▶ Fungsi ekologis ruang terbuka (Hakim, 1993):
 - a. Penyegaran Udara
 - b. Penyerap air hujan
 - c. Pengendalian banjir
 - d. Memelihara ekosistem tertentu
 - e. Pelembut arsitektur Bangunan

Ruang terbuka publik dihasilkan sebagai ruang alami. Ruang tersebut dibangun berdasarkan kegiatan yang dilakukan warga setiap saat dan merupakan tempat berinteraksi warga. Ragam bentuk dan kegiatan ruang terbuka publik mempengaruhi penciptaan karakter ruang yang unik di setiap tempat. (Noor, Winandari, Ischak, 2018)

Taman kota

- ▶ Taman kota merupakan elemen penting perkotaan yang berperan sebagai pemenuhan kebutuhan warga kota dalam melakukan kegiatan sosialnya di ruang luar, seperti interaksi sosial dan lain sebagainya. Taman kota juga berperan penting untuk menjaga kesehatan fisik, mental, dan kesejahteraan (*wellbeing*) warga kota.

(Noor, Winandari, Ischak, 2018)

Ruang Publik di Daerah Tropis

- ▶ Maxwell Fry dan Jane Drew dalam Purwanto, 2006, menjelaskan bahwa arsitektur tropis adalah karya seni manusia yang mampu memberikan respon alami terhadap iklim (tropis), sehingga menimbulkan efek rasa dan pengalaman yang spesifik terhadap lingkungannya.
- ▶ Semua produk arsitektur yang ada di daerah beriklim tropis yang mampu memenuhi standar kenyamanan, sehingga manusia betah tinggal didalamnya, sudah dapat dikategorikan sebagai produk arsitektur tropis (Purwanto, 2006).
- ▶ Dalam hal ini ruang publik, taman kota atau ruang terbuka hijau yang di desain di daerah tropis yang mampu memberikan kenyamanan dan membuat betah yang tinggal didalamnya maka ruang publik atau taman kota tersebut telah memenuhi kaidah arsitektur tropis.

Peraturan Ruang Terbuka Hijau

- ▶ Berdasarkan Undang-Undang No.26 tentang Penataan Ruang Pasal 17 Ayat 5 Tahun 2007 secara tegas mengamanatkan 30% dari wilayah kota berwujud RTH, 20% RTH publik dan 10% RTH privat (Undang-Undang No 26, 2007). Pengalokasian 30% RTH ini ditetapkan dalam Peraturan Daerah (Perda) tentang RTRW Kota dan RTRW Kabupaten.
- ▶ Pasal 3 Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan bertujuan untuk:
 - ▶ a. menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air;
 - ▶ b. menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat;
 - ▶ c. meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, indah, dan bersih.

Sifat Ruang Terbuka

► Ditinjau dari sifatnya ruang terbuka bisa dibedakan menjadi beberapa jenis (Hakim, 2004) yaitu:

a. Ruang terbuka privat

Merupakan ruang terbuka yang memiliki waktu tertentu untuk mengaksesnya dan kepemilikan ruang terbuka tersebut bersifat pribadi, misalnya halaman rumah tinggal.

b. Ruang terbuka semi privat

Merupakan ruang terbuka yang kepemilikannya pribadi namun bisa diakses langsung oleh masyarakat, misalnya Taman Hiburan Rakyat (THR)

c. Ruang terbuka umum

Merupakan ruang terbuka yang hak kepemilikannya oleh pemerintah dan bisa diakses langsung oleh masyarakat tanpa batas waktu tertentu, misalnya alun-alun, taman kota dan sebagainya.

Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah kawasan atau areal permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu, dan atau sarana lingkungan/kota, dan atau pengamanan jaringan prasarana dan atau budidaya pertanian. Selain untuk meningkatkan kualitas atmosfer, menunjang kelestarian air dan tanah, ruang terbuka hijau di tengah-tengah ekosistem perkotaan juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas lansekap kota. (Hakim, 2004)

Ruang Terbuka Hijau adalah ruang kota yang berfungsi sebagai kawasan hijau pertamanan kota, kawasan hijau permukiman, kawasan hijau pertanian, kawasan hijau jalur hijau, dan kawasan hijau pekarangan. Dalam Ruang terbuka Hijau pemanfaatannya lebih bersifat pengisian hijau tanaman atau tumbuh-tumbuhan secara alamiah ataupun budidaya manusia (Rabbani, K & Angger. S.M, 2012)

Kategori Ruang Terbuka

- ▶ Menurut Roger Trancik, ruang terbuka terbagi menjadi dua yaitu *hard space* dan *soft space*. *Hard space* adalah ruang terbuka yang dikelilingi oleh dinding arsitektural, dimaksudkan sebagai tempat berkumpul dan aktifitas social. Yang termasuk kategori ini adalah plaza dan streetscape sedangkan
- ▶ *Soft space* adalah open space yang didominasi oleh lingkungan alamiah yang terdapat di dalam maupun di luar kota, yang termasuk soft space adalah taman (*park*) dan kebun.

Image 22 of 22 from gallery of Hefei Wantou & Vanke Paradise Art Wonderland - Phase1 / ASPECT Studios. Masterplan



Kasus Ruang Publik Semarang



CFD Jl. Imam Bonjol



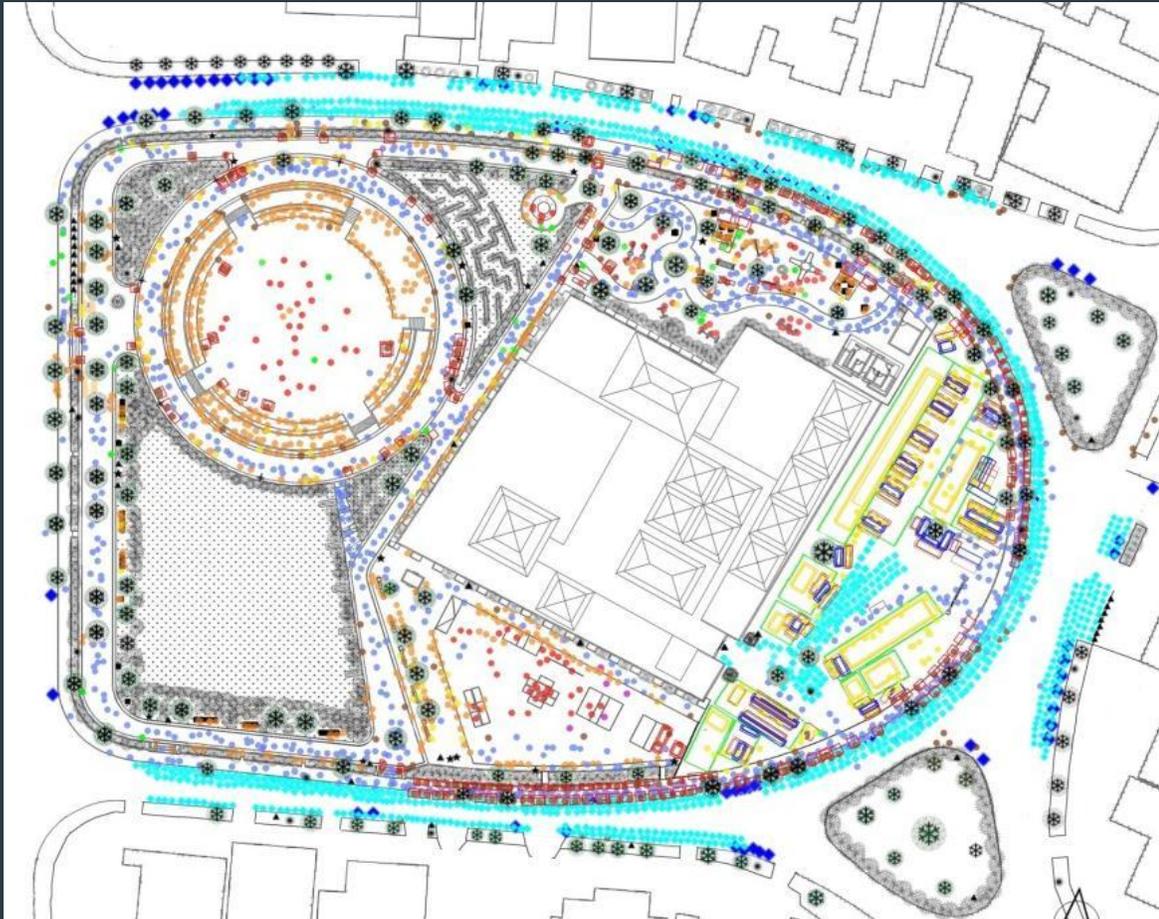
Pantai Marina



Taman Indonesia Kaya

Kasus Ruang Publik Surabaya

► Taman Bungkul Surabaya



Kasus Ruang Publik Jakarta

► Taman Monas



Kasus Taman Masa Kolonial

► Taman Diponegoro Semarang



Taman Ijen Malang

Ruang Terbuka Hijau (RTH)

- ▶ Definisi RTH berdasarkan PERMENPU No.05, (2008) RTH adalah area memanjang/jalur dan/ atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.
- ▶ Berdasarkan sifat dan karakter ekologisnya, bentuk RTH dapat diklasifikasikan menjadi (1) RTH jalur (koridor, linear); dan (2) RTH kawasan (areal, non linear). Sedangkan berdasarkan penggunaan lahan atau kawasan fungsionalnya diklasifikasi menjadi (1) RTH kawasan permukiman; (2) RTH kawasan perdagangan; (3) RTH kawasan perindustrian; (4) RTH kawasan pertanian; dan (5) RTH kawasan- kawasan khusus, seperti pemakaman, hankam, olah raga, alamiah (Wikantiyoso, 2010).

Konsep Keberlanjutan Ruang Publik

- ▶ Konsep *sustainable* dapat menciptakan suasana nyaman, dimana seniman mampu menyatu dengan lingkungan yang alami, sehingga dapat berkonsentrasi menghasilkan karya seni. Prinsip *sustainable* atau berkelanjutan meliputi keseimbangan ekologis, sosial, dan ekonomi. Tiga hal ini menjadi dasar agar terwujudnya kenyamanan, interaksi sosial di dalam atau di luar bangunan, dan pengurangan dampak pembuangan limbah bangunan terhadap lingkungan. (Setiawan, Natalia, 2019)
- ▶ Jason F. Mc Lennan (2004) dalam Setiawan dan Natalia 2019 mendefinisikan *sustainable design* sebagai sebuah filosofis untuk rancangan yang menghasilkan kualitas lingkungan buatan secara maksimal, pada saat bersamaan meminimalkan atau mengeliminasi dampak negatifnya terhadap lingkungan alam.
- ▶ *Sustainable design* juga menekankan pencarian solusi rancangan yang seimbang terhadap permasalahan lingkungan, kenyamanan, estetika, serta biaya.
- ▶ Ruang publik atau ruang terbuka hijau merupakan ruang interaksi social masyarakat di luar bangunan yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan, keamanan dan pelestarian lingkungan dalam jangka panjang dan memberikan estetika pada lingkungan perkotaan.

Konsep Keberlanjutan Ruang Publik Kota

Recent one... Sustainable City Index



Source: OPML for Bappenas, 2019

Ruang publik di perkotaan merupakan bagian dari sistem kota yang diharapkan berkelanjutan. Sebagai bagian sistem kota (*system of city*) maka keberlanjutan ruang publik kota dipengaruhi oleh 3 aspek utama yaitu lingkungan (*environmental*), social dan budaya (*social & culture*) dan ekonomi (*economy*).

Ruang Publik Layak Huni



DEFINISI & KEBUTUHAN KOTA LAYAK HUNI



Lingkungan dan atmosfer kota yang nyaman sebagai tempat untuk hidup dan bekerja



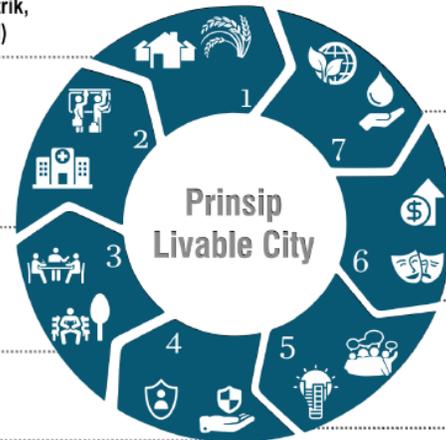
Ditinjau dari aspek fisik (infrastruktur kota, penataan ruang kota, dsb) dan non-fisik (hubungan sosial, aktivitas ekonomi, dsb)

Ketersediaan kebutuhan dasar (perumahan yang layak, air bersih, jaringan listrik, sanitasi, kecukupan pangan, dll)

Ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi umum, taman, fasilitas kesehatan, dll)

Ketersediaan ruang publik sebagai wadah untuk berinteraksi antar komunitas

Keamanan dan keselamatan (security and safety)



Kualitas lingkungan

Dukungan fungsi ekonomi, sosial, dan budaya kota

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Ruang publik merupakan bagian dari kota sebagai wadah interaksi komunitas warga kotanya. Kelayakan ruang publik sebagai tempat yang diharapkan menjadi tempat yang nyaman, aman, indah dan sehat diharapkan menjadi tempat bertumbuh dalam keseharian warga kota dan layak huni dalam jangka panjang.

Karakter Ruang Publik di Daerah Tropis

- ▶ Karakter ruang publik di daerah tropis antara lain:
- ▶ Memberikan kontribusi keindahan dan tengeran sebuah lingkungan atau kota
- ▶ Memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya
- ▶ Memberikan ruang untuk kegiatan social dan ekonomi bagi penggunanya
- ▶ Mendukung kegiatan olah raga dan rekreasi
- ▶ Memberikan perlindungan dari terik matahari
- ▶ Memberikan suasana keteduhan dan hijau kota
- ▶ Memberikan kesegaran udara
- ▶ Memberikan ruang ekspresi kegiatan warga termasuk ekspresi seni dan social budaya.
- ▶ Menjkadikan ruang komunikasi antar warga kota maupun luar kota
- ▶ Menampilkan lingkungan hijau yang teduh oleh karena banyak pohon peneduh.
- ▶ Menjadi ruang kegiatan bersama kelompok masyarakat seperti kegiatan olah raga, seni, festival dan lain lain.
- ▶ Memberikan aspek keberlanjutan lingkungan ruang publik kota dengan upaya pelestariannya



TERIMA KASIH

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT.

SEBAGAI

PEMBICARA

DALAM KEGIATAN WORKSHOP URBAN TROPICAL PUBLIC SPACE YANG DISELENGGARAKAN
OLEH FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIKA SOEGIJAPRANATA

KUM IAI : 8

KETUA PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR



Christian Moniaga ST M.ars

KETUA ACARA
BOS 2020



Gustav Anandhita, S.T., M.T